

ABSTRACT

DEWI, BERNADETA INEKE KUSUMA. (2019). **Swear Words Translation of Indonesian Subtitle in *Spy* Movie: A Study of Subtitle Strategies and Readability**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Subtitle translation has an important role in the modern generation these days. People across the globe can enjoy worldwide entertainment from another country with the help of subtitle translation. Unauthorized subtitles with so many different languages can be found and downloaded easily without payment. Even so, unauthorized subtitles usually can be done by a non-professional translator to create the subtitle, therefore there is no verification to decide whether the subtitle is actually can be understandable by target text viewers or not. In addition, subtitling often has difficulties such as cultural differences or syntax structure from the source text into the target text. Especially when it comes to swear words, where every language has its own view and references in it.

This study observes subtitle strategies and readabilities in unauthorized Indonesian subtitle translation with main focus into swear words translation. All the data was collected from *Spy* movie that released in 2015 with 136 swear words found in phrases and sentences.

Qualitative method is applied in this research that combines library research and field research. Library research is conducted to analyze the strategies in subtitle translation. Meantime, field research is conducted using a questionnaire to find the readability of the subtitle translation by the Indonesian viewers.

The final results of the study showed that 5 of 10 Gottlieb's strategies applied in the subtitle translation methods, which were: paraphrase, transfer, condensation, dislocation, and decimation. There were 116 data considered as readable translation and 20 data considered as not readable. It proves that the translation of the unauthorized Indonesian subtitle can still be understood by the Indonesian viewers when the message can be delivered well or the syntax structure can be adaptable into target text so it does not sounds like translation product, even in some part the nuance of swearing cannot be delivered.

Keywords: *swear words, Spy movie, subtitle translation strategies, readability*

ABSTRAK

DEWI, BERNADETA INEKE KUSUMA. (2019). **Swear Words Translation of Indonesian Subtitle in *Spy* Movie: A Study of Subtitle Strategies and Readability**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan takarir berperan penting dalam zaman modern masa kini. Orang-orang di seluruh penjuru dunia dapat menikmati film-film dari negara lain dengan bantuan takarir terjemahan. Takarir terjemahan tidak resmi dalam berbagai bahasa dapat dengan mudah ditemukan dan diunduh melalui internet tanpa dipungut biaya. Takarir terjemahan dapat dilakukan oleh penerjemah yang bukan seorang ahli bahasa, sehingga tidak terdapat verifikasi yang mampu menilai bahwa takarir terjemahan dapat di mengerti oleh penonton dari bahasa tujuan. Dalam membuat takarir, penerjemah dapat menemukan beberapa kesulitan seperti perbedaan budaya dan tata bahasa dari bahasa sumber dan bahasa tujuan. Terlebih ketika menerjemahkan kata makian atau umpatan, yang mana setiap bahasa memiliki pandangan dan acuan masing-masing.

Penelitian ini mengamati perihal strategi penerjemahan takarir dan keterbacaan terhadap takarir tidak resmi Bahasa Indonesia, berfokus pada terjemahan kata-kata makian atau umpatan. Semua data kata makian diambil dari film berjudul *Spy* yang ditayangkan pada tahun 2015 dengan 136 kata makian terkandung dalam frasa-frasa dan kalimat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penggabungan antara studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan digunakan dalam menganalisis strategi terjemahan dan penelitian lapangan digunakan dalam menganalisis keterbacaan melalui kuisisioner yang disebarkan kepada penonton yang berbahasa Indonesia.

Hasil akhir dari penelitian menunjukkan hanya 5 strategi yang digunakan oleh penerjemah, yaitu: parafrasa, transfer, kondensasi, dislokasi, dan desimasi. Terdapat 116 data termasuk kedalam kategori yang memiliki keterbacaan dan 20 data termasuk dalam kategori tidak memiliki keterbacaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa takarir terjemahan Bahasa Indonesia dapat di mengerti oleh penonton berbahasa Indonesia meskipun merupakan takarir tidak resmi, dengan syarat pesan dapat tersampaikan atau tata bahasa mampu beradaptasi dengan bahasa tujuan sehingga tidak terlihat seperti hasil terjemahan, meskipun dalam beberapa data tidak lagi dapat ditemukan kata makian atau umpatan.

Kata kunci: *swear words, Spy movie, subtitle translation strategies, readability*